



Pelatihan Pemanfaatan Sampah An-Organik untuk Meningkatkan *Life Skill* Santriwati di Pondok Putri Anwarul Halimy

Kholisussa'di*, Agus Fahmi, Herlina, Ahmad Yani, Irawan Syarifuddin Daher
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika
***Email Coresponding Author: kholisussakdi@undika.ac.id**

Abstract (English)

The large amount of inorganic waste that affects the environment around the boarding school is a source of thought for the life skills of students to be able to utilize inorganic waste into usable items such as making pencil cases, wallets, and flower ornaments. The life skills of the students will greatly determine the quality and quality of the learning process, training on the utilization of inorganic waste is a very important element to achieve the target of helping clean up the environment around the Anwarul Halimy women's cottage. The method used is the lecture method, and the practice of making use of inorganic waste while playing. As a result of the devotional activity on the utilization of inorganic waste, the students have new life skills, namely being able to make pencil cases, wallets and flower ornaments and are very enthusiastic and enthusiastic about participating in the activity because for them this is new and interesting material to apply to them in life and their needs in their daily life.

Abstrak (Indonesia)

Banyaknya limbah sampah an-organik yang berpengaruh terhadap lingkungan di sekitar lingkungan pondok menjadi sumber pemikiran agar adanya kemampuan *life skill* santri untuk bisa memanfaatkan Sampah an-organik menjadi barang layak pakai seperti membuat tempat pensil, dompet, dan hiasan bunga. *Life skill* santri akan sangat menentukan mutu dan kualitas proses pembelajaran, pelatihan pemanfaatan sampah an-organik merupakan unsur yang sangat penting untuk mencapai target dalam membantu membersihkan lingkungan di sekitar pondok perempuan Anwarul Halimy. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, dan praktik pembuatan pemanfaatan sampah an-organik sambil bermain. Hasil kegiatan pengabdian pelatihan pemanfaatan sampah an-organik para santri mempunyai *life skill* yang baru yakni bisa membuat tempat pensil, dompet dan hiasan bunga serta sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan karena bagi mereka ini merupakan materi yang baru dan menarik untuk diterapkan bagi mereka dalam kehidupan dan kebutuhan mereka dalam kesehariannya.

Pendahuluan

Pondok putri Anwarul Halimy adalah salah satu pondok yang mengajarkan pendidikan agama berupa pembelajaran kitab-kitab agama islam yang lebih mendalam yakni kitab nahu dan lain sebagainya, dan para santri yang mondok di pondok putri Al-Halimy terdiri dari para santri dari 6 (enam) angkatan kelas yakni kelas 7, 8, 9, 10,11, dan 12 di pendidikan Formal dalam naungan pompes yayasan Al-Halimy sesele Lombo Barat.

Jumlah para santri yang ada di lingkungan pondok putri Al-Halimy ini sekitar 100 siswi yang mondok dan belajar agama, di bina oleh beberapa Tuan Guru/Kiai dan Ustad/zah untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka selama di pondok.

Article History

Received: 31-12-22
Reviewed: 05-01-23
Published: 20-01-23

Key Words

Training, Utilization of Inorganic Waste, Life Skills

Sejarah Artikel

Diterima: 31-12-22
Direview: 05-01-23
Disetujui: 20-01-23

Kata Kunci

Pelatihan, Pemanfaatan Sampah An-Organik, Life Skill



Letak pondok putri Al-Halimy ini terletak di desa sesele kecamatan Gunung Sari Lombok barat yakni salah satu perbatasan antara Lombok Barat dengan Mataram, dan warga belajar atau santri yang mondok di pondok Putri Al-Halimy ini berasal dari luar desa, kota maupun luar pulau seperti Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Utara, dan Pulau Bima.

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Ecolink, 1996). Banyaknya Sampah an-organik yang berpengaruh terhadap lingkungan di sekitar lingkungan pondok menjadi sumber pemikiran agar adanya kemampuan *life skill* santri untuk bisa memanfaatkan sampah menjadi barang layak pakai seperti membuat Tas, Dompot, dan Hiasan Bunga dari bahan sampah rumah tangga.

Keterampilan santri akan sangat menentukan mutu dan kualitas proses pembelajaran, oleh karena itu pelatihan pemanfaatan Sampah an-organik merupakan unsur yang sangat penting untuk mencapai target dalam membantu membersihkan lingkungan di sekitar pondok perempuan Anwarul Halimy.

Diiringi Sampah an-organik ini dapat di dimanfaatkan maka kondisi lingkungan yang bersih juga bisa membuat lingkungan pondok menjadi lebih kondusif untuk melakukan pembelajaran di sekitar pondok sehingga santri-santri bisa lebih nyaman dan bisa melakukan aktifitas yang lebih bermanfaat di sela-sela kegiatan. Jadi para santri bisa lebih optimal dalam melangsungkan waktunya untuk melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat seperti bisa memanfaatkan Sampah an-organik dibuat menjadi barang layak pakai yang dapat digunakan di sekolahnya.

Setelah melakukan pendekatan kepada pimpinan pondok, maka usulan solusi ini disepakati bersama dan menjadi prioritas utama untuk pelaksanaan program pelatihan ini. Kesepakatan ini juga sekaligus berisi tentang kesanggupan masing-masing akan kontribusi yang akan diberikan untuk kelancaran program pelatihan yang diusulkan. Dengan demikian program ini diharapkan sesuai dengan perencanaan yang diharapkan.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut.

a. Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme Pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat

Mekanisme dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendataan dan verifikasi kaitan dengan jumlah santri di Pondok Putri Anwarul Halimy sebagai calon peserta pengabdian masyarakat dengan melibatkan semua unsur pimpinan Yayasan Pompes Anwarul Halimy. Adapun Santri yang akan dilibatkan secara langsung sebagai peserta pelatihan yaitu semua santri yang mondok di Pondok Anwarul Halimy mulai dari kelas 7 sampai kelas 12 sebanyak 100 santri wati.
- b. Memberikan pembekalan materi pengabdian masyarakat kepada santri sebagai peserta dengan pendampingan tim dosen yang menjadi pelaksana program pengabdian
- c. Melakukan survei kesiapan lokasi pengabdian masyarakat dan koordinasi oleh tim dosen pengabdian masyarakat dan LPPM IKIP Mataram serta melibatkan unsur pimpinan yang ada di Pondok Putri Anwarul Halimy.



- d. Merumuskan pola pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama tim dosen yang menjadi pelaksana program
 - e. Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang meliputi kegiatan pelatihan, pendampingan dan pembinaan
 - f. Melakukan monitoring dan evaluasi program pengabdian masyarakat secara periodik
2. Materi Pengabdian Masyarakat

Adapun materi dalam program pengabdian masyarakat yang akan disampaikan kepada santri sebagai peserta yakni:

- a. Materi Umum yakni sebagai bentuk sosialisasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat baik berupa teknis kegiatan, bentuk pendampingan dan pembinaan serta mekanisme monitoring program secara periodik pasca program
- b. Materi praktek, terkait dengan materi yang akan diberikan kepada santri sebagai peserta pelatihan yakni tentang pemanfaatan Sampah an-organik menjadi barang layak pakai berupa tas, dompet, pot bunga, hiasan bunga dan lain sebagainya.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pelatihan pemanfaatan Sampah an-organik telah dilaksanakan di Madrasal Anwarul Halimy, pada saat kegiatan pelatihan santri sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan karena bagi mereka ini merupakan materi yang baru dan menarik serta sangat bermanfaat untuk diterapkan bagi mereka dalam kehidupan dan kebutuhan mereka dalam kesehariannya. Hasil ini dapat terlihat dari mereka mampu untuk membuat salah satu kerajinan berupa tempat pensil layak pakai dari bahan Sampah an-organik yang tergambar melalau foto di bawah ini:



Salah satu hasil pelatihan

Para santri dalam proses kegiatan merasa tertantang dan tidak pernah merasa bosan karena mereka akan berkonsentrasi dalam menyelesaikan barang layak pakai dari Sampah an-organik secara individu dan mereka sangat termotivasi lebih untuk mengkreasikan barang yang dibuat seindah mungkin karena mereka di tuntut bertanding kerapian dan keindahan selama proses pengerjaannya, dan keseruan itu dapat terlihat di bawah ini:



Prose Kegiatan

Pelatihan pemanfaatan Sampah an-organik yang dilaksanakan di pondok putri Anwarul Halimy dirasakan sangat bermanfaat oleh para santri dan juga para santri merasa setelah melaksanakan kegiatan pelatihan ini mempunyai life skill yang lebih dari sebelumnya, diiringi pula dengan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kebersihan melalui mempunyai life skill memanfaatkan barang tidak layak pakai menjadi barang layak pakai dari bahan Sampah an-organik. Oleh karena itu besar harapan pimpinan pondok beserta para santri agar kegiatan seperti ini lebih sering untuk dilaksanakan di lingkungan pondok karena mereka merasakan masih banyak hal yang harus mereka pelajari tentang pemanfaatan Sampah an-organik ini

Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pelatihan pemanfaatan Sampah an-organik di pondok putri Anwarul Halimy para santri banyak mendapatkan pengalaman beserta life skill yang lebih dimiliki agar dapat bisa diterapkan di kehidupan kesehariannya demi bisa menjaga kebersihan dan bisa membuat kerajinan tangan dari bahan Sampah an-organik tidak layak pakai menjadi layak pakai.

Saran

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini akan terus dilakukan monitoring oleh baik tim dosen/pimpinan pondok dengan melakukan pendampingan secara periodik berdasarkan tahapan-tahapan monitoring yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya

Daftar Pustaka

- Soemarwoto, Otto. (2004). *Atur Diri SendiR: Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suyoto, Bagong. (2008). *Rumah TanggaPeduli Lingkungan*. Prima Media, Jakarta.
- Tim Penulis PS. (2008). *Penanganan pengolahan sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.